BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang desain grafis, production house, advertising dan lain-lain sangat membutuhkan tenaga yang siap kerja. Lulusan-lulusan muda universitas jenjang Diploma 3 adalah lulusan yang dituntut untuk siap kerja. Pengalaman kerja menjadi salah satu hal yang selalu ditanyakan bila seseorang melamar kerja.

Singkatnya, pengalaman kerja bisa didapat ketika seorang mahasiswa/i melaksanakan mata kuliah Kerja Praktek. Pada jenjang studi D3 jurusan Desain Komunikasi Visual, mata kuliah Kerja Praktek dilakukan pada semester 5. Selama kerja praktek seorang praktikan akan berhadapan langsung dengan pekerjaan atau proyek yang dibebankan padanya dan hasil kerja tersebut dipertanggung jawabkan pada sebuah forum presentasi dengan pihak pemesan atau *client*.

Keberadaan Kerja Praktek pada universitas adalah sebagai salah satu mata kuliah yang terdapat pada semester 5 jenjang studi D3. Mata kuliah ini mewajibkan mahasiswa/I untuk mencari sendiri perusahaan-perusahaan yang menerima atau tempat untuk dilaksanakannya kerja praktek. Tentunya perusahaan tersebut berhubungan atau sesuai dengan bidang kerja jurusan yang diambil di universitas. Kegunaan Kerja Praktek bagi perusahaan dan mahasiswa adalah sebagai sebuah proses tukar ilmu dan informasi, pengalaman dan lainnya.

I.2. Maksud dan Tujuan

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan pada jenjang studi D3
2. Menambah ilmu, wawasan dan gambaran nyata tentang dunia kerja
3. Salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat

4. Membentuk pola pikir yang realistis.

I.3. Proses Dalam Kerja Praktek

Beberapa tahapan yang dilakukan praktikan dalam pelaksanaan mata kuliah kerja praktek adalah:

1. Mengisi formulir informasi tentang nama dan alamat perusahaan yang akan dituju dan nama-nama mahasiswa/i yang akan melaksanakan kerja praktek (diperoleh dari Sekretariat Jurusan DKV).
2. Pembuatan surat permohonan kerja praktek oleh Sekretariat Jurusan DKV.
3. Menyerahkan langsung surat permohonan kerja praktek ke perusahaan.
4. Penyerahan *portfolio* (setelah ada panggilan beberapa hari kemudian).
5. Wawancara dengan pihak perusahaan (setelah ada panggilan beberapa hari kemudian).
6. Pelaksanaan kerja praktek (setelah dinyatakan diterima kerja praktek diperusahaan tersebut beberapa hari kemudian)
7. Mengerjakan proyek yang diberikan langsung oleh *Creative Director* yang sebelumnya telah mendiskusikan tentang teknik pengerjaan, media yang digunakan dan lain sebagainya. Kemudian pada hasil akhir diasistensikan terlebih dahulu kepada *Creative Director*.
8. Menyerahkankan lembar Daftar Hadir Kerja Praktek dan Penilaian Kerja Praktek (diperoleh dari Sekretariat Jurusan DKV).
9. Penyusunan laporan kerja praktek.

I.4. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan ketentuan penyusunan laporan kerja praktek yang berlaku, laporan kerja praktek ini terdiri atas 5 bab. Adapun sistematika pembahasan dari ke-5 bab tersebut adalah:

Bab I : Membahas tentang latar belakang pengambilan mata kuliah kerja praktek, maksud dan tujuan dilaksanakannya kerja praktek, proses dalam kerja praktek dan sistematika penyusunan laporan kerja praktek.

Bab II : Uraian tentang tinjauan umum dari perusahaan dimana praktikan melakukan kerja praktek.

Bab III : Bahasan lengkap mengenai latar belakang perusahaan seperti profil perusahaan, sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan jenis pekerjaan yang diterima oleh perusahaan.

Bab IV : Bahasan secara rinci dan detail tentang peranan dan pekerjaan praktikan selama melakukan kerja praktek.

Bab V : Kesimpulan dan saran-saran bagi perusahaan.